

Generasi Hijau : Mengajar Teori *Ecopreneurship* (Mendaur Ulang) Kepada Anak-Anak Generasi Muda

Amanda Nur Rachmah, Veta Lidya Delimah Pasaribu, Andieni Laila Lestari, Farhan
Hariansyah, M. Alto Yudha Perwira, Nur Indah Pratiwi

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

amandanur905@gmail.com, Veta01889@unpam.ac.id, andienilaila@gmail.com,
farhanhariansyah112@gmail.com, altoypm23@gmail.com, npratiwi201@gmail.com

ABSTRAK

Ecopreneurship adalah pendekatan kewirausahaan yang berfokus pada penciptaan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan. Konsep ini menggabungkan prinsip-prinsip kewirausahaan dengan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, polusi, dan kelestarian sumber daya alam. Para ecopreneur berusaha untuk mengembangkan produk dan layanan yang ramah lingkungan, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, dan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan. Ecopreneurship dianggap sebagai cara penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, di mana kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat dicapai secara bersamaan.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi bagi para siswa dan siswi di Yayasan Nurul Ihsan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan. Pemanfaatan ecopreneurship memberikan pengaruh positif bagi para siswa dan siswi dalam belajar. Dengan penggunaan ecopreneurship yang baik dan terampil maka para siswa dan siswi dapat mengelola bahan-bahan di sekitar lingkungan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kata kunci : *Ecopreneurship*, Lingkungan, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Ecopreneurship is an entrepreneurial approach that focuses on creating businesses that are not only economically profitable, but also contribute positively to the environment. This concept combines entrepreneurial principles with concern for environmental issues, such as climate change, pollution and the preservation of natural resources. Ecopreneurs strive to develop environmentally friendly products and services, minimize negative impacts on the environment, and encourage sustainable business practices. Ecopreneurship is considered an important way to achieve sustainable development, where economic, social and environmental prosperity can be achieved simultaneously.

This Community Service aims to provide education for students at the Nurul Ihsan Foundation, Islamic Boarding Schools and Orphanages. The use of ecopreneurship has a positive influence on students' learning. By using good and skilled ecopreneurship, students can manage materials around the environment. The method used is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are interviews, observation and documentation.

Keywords: *Ecopreneurship*, *Environment*, *Community Service*

PENDAHULUAN

Ecopreneurship atau yang biasa kita kenal dengan istilah kewirausahaan ini secara bahasa berasal dari kata *eco* dan *preneur*. *Eco* adalah kependekan dari *ecological* yang dapat diartikan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari tentang interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Sedangkan *preneur* berasal dari kata *Entrepreneurship* yaitu kewirausahaan. Ecopreneurship berasal dari penggabungan dua kata, yaitu “ecological (eco)” dan “entrepreneurship” Beveridge & Guy (2005); McEwen (2013). Menurut Greene (2012:41) menjelaskan bahwa ecopreneurship adalah kegiatan wirausaha yang memiliki semangat untuk menghijaukan lingkungan dan memiliki keuntungan ketika memperkenalkan produk atau layanan mereka di pasar. Hal ini penting bagi wirausahawan untuk mendidik pelanggan mereka tentang bagaimana produk atau layanan mereka bermanfaat bagi bumi atau melestarikan sumber daya. Salah satu kegiatan utama ecopreneurship sebagaimana penjelasan Greene (2012:41) adalah pengelolaan sampah, minimal sampah di lingkungan tempat tinggal. Namun, mengatasi persoalan pengelolaan sampah bukan hal yang sederhana mengingat sampah juga panjang asal usulnya. Sampah bukan sekedar yang kita jumpai di tong sampah yang harus diurai sesuai dengan penanganan komprehensif yang diinginkan. Sampah, sebelum sampai di tempat sampah merupakan komoditas yang melalui proses produksi dan konsumsi oleh manusia. Ada banyak pihak yang terlibat dalam menghasilkan sampah tersebut. Oleh karena itu, mengatasi pengelolaan sampah hanya bersifat sementara dan terbatas. Pada titik tertentu jumlah dan kemampuan pengelola sampah tidak akan mampu mengimbangi kompleksitas akumulasi sampah yang diproduksi oleh masyarakat. Dari penjelasan diatas, terdapat prinsip - prinsip ecopreneurship yang dapat diterapkan. Prinsip – prinsip ecopreneurship yaitu 3R + 1 U (Reduce, Reuse, Recycle, dan Upcycle).

Selain itu, ecopreneurship juga melibatkan keterampilan dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan. Siswa dan siswi perlu belajar cara membuat produk dari bahan – bahan yang ramah lingkungan, seperti mengurangi pemakaian plastik, Menggunakan pakaian bekas menjadi kain lap, mendaur ulang botol – botol menjadi celengan, dan lain sebagainya dengan baik dan terampil. Mempelajari ecopreneurship memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi untuk mengembangkan keterampilan dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar dan juga dapat mengolah barang – barang di lingkungan sekitar menjadi produk yang ramah lingkungan

Mempelajari ecopreneurship memberikan siswa dan siswi pemahaman tentang bagaimana mengolah barang lingkungan dengan baik dan menciptakan produk dari lingkungan sekitar menjadi produk ramah lingkungan. Ini membuka peluang bagi siswa dan siswi untuk memahami bagaimana menciptakan produk sendiri yang ada di lingkungan sekitar, dan juga mengajarkan siswa dan siswi berkewirausahaan sendiri sehingga mendapatkan pendapatan. Memahami aspek-aspek ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa dan siswi yang tertarik untuk menjadi pengusaha atau bekerja.

Pemahaman tentang ecopreneurship menjadi semakin penting bagi siswa dan siswi di era modern ini. Mempelajari ecopreneurship memberikan siswa dan siswi wawasan yang berharga tentang bagaimana cara mengubah barang yang tidak terpakai menjadi produk ramah lingkungan, Mengembangkan diri menjadi seorang wirausaha, dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang kuat. Dengan menguasai konsep ecopreneurship, siswa dan siswi dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk tantangan dan peluang di dunia bisnis yang kompetitif.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penyuluhan mengenai *ecopreneurship* pada siswa-siswi Yayasan Nurul Ihsan?
2. Apakah pelaksanaan penyuluhan mengenai *ecopreneurship* pada siswa-siswi Yayasan Nurul Ihsan dapat meningkatkan kemampuan dan minat dalam menciptakan produk ramah lingkungan?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penyuluhan mengenai *ecopreneurship* pada Yayasan Nurul Ihsan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan penyuluhan mengenai *Ecopreneurship* pada siswa-siswi Yayasan Nurul Ihsan dapat meningkatkan kemampuan dan minat dalam menciptakan produk ramah lingkungan

TINJAUAN PUSTAKA

Generasi Hijau

Secara ringkas generasi hijau bisa diartikan sebagai generasi yang berkualitas dan peka terhadap lingkungan hidup. Mereka diharapkan mampu bertindak secara bijak untuk melakukan pengelolaan lingkungan agar tetap lestari. Generasi hijau juga diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu mempengaruhi perubahan perbaikan lingkungan hidup yang lebih lestari. Awal April 2021, disepakati berdirinya sebuah koalisi untuk mengawal upaya penguatan *green economy* di Indonesia dalam rangka mencegah krisis iklim, yang dinamakan dengan Gerakan Ekonomi Hijau Masyarakat Indonesia (GENERASI HIJAU). Sejumlah

tokoh intelektual dan aktivis ikut menginisiasi GENERASI HIJAU ini, termasuk Sekretaris Jenderal Seknas FITRA (Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran) Misbah Hasan, Direktur Eksekutif CORE Indonesia Dr. Muhammad Faisal, Direktur Eksekutif Rumah Indonesia Berkelanjutan (RIB) Dr. Cand. Yusdi Usman, Ketua Umum METI (Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia) Dr. Surya Darma, Direktur Eksekutif METI Paul Butar Butar, Direktur Eksekutif International Research Institute for Decarbonization (IRID) Moekti H. Soejachman, Ketua IAP2 Indonesia Aldi Muhammad Alizar, dan sejumlah tokoh intelektual dan aktivis masyarakat sipil lainnya.

Ecopreneurship

Istilah “*ecopreneurship*” pada dasarnya merupakan akronim dari dua kata, yaitu “*ecology*” dan “*entrepreneurship*” Istilah *ecology* atau *ecological* mengandung arti ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya. Ekologi berasal dari kata Yunani “*oikos*” yang berarti habitat dan “*logos*” yang berarti ilmu. Dalam ekologi, dipelajari hubungan yang saling mempengaruhi antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Ecopreneurship merupakan suatu konsep kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga memperhatikan aspek lain, terutama aspek lingkungan. *Ecopreneurship* merupakan perilaku kewirausahaan yang berfokus pada kelestarian lingkungan di masa depan. *Ecopreneurship* ditandai dengan beberapa aspek mendasar dari kegiatan kewirausahaan yang berorientasi pada sistem manajemen atau prosedur teknis dan lebih fokus pada inisiatif dan keterampilan pribadi atau tim untuk mencapai kesuksesan pasar dengan inovasi lingkungan. *Ecopreneurship* adalah bentuk eksistensial perilaku bisnis yang berkomitmen untuk keberlanjutan lingkungan. Menurut (Isaak dalam McEwen: 2013). Menurut Wagner dan Schaltegger *ecopreneurship* adalah “*environmentally oriented entrepreneurship*”.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke Pondok Pesantren dan Yayasan Nurul Ihsan. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak Pondok Pesantren dan Yayasan Nurul Ihsan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Pondok Pesantren dan Yayasan Nurul Ihsan terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan pada Pondok Pesantren dan Yayasan Nurul Ihsan adalah kurangnya pengetahuan siswa dan siswi mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam menerapkan teori *ecopreneurship*.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren dan Yayasan Nurul Ihsan, pada hari Selasa, 11 Juni 2024 pukul 08.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa dan siswi Pondok Pesantren dan Yayasan Nurul Ihsan. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek penerapan *teori ecopreneurship*. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak orang.

Pihak Pondok Pesantren dan Yayasan Nurul Ihsan menyediakan ruang kegiatan berupa masjid yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur siswa dan siswi agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. Proyektor
2. Laptop
3. Spidol
4. White board
5. Microphone
6. Speaker

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi, tanya jawab dan praktik tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada siswa sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat siswa-siswi menyadari pentingnya mendalami teori *ecopreneurship* dimana juga dapat mengembangkan keterampilan presentasi, keterampilan, dan kemampuan berkomunikasi secara persuasif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan minat usaha pada siswa dan siswi sehingga memberikan motivasi besar untuk mulai terjun dalam kewirausahaan. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan Ketika lulus sekolah dan memasuki dunia kerja. Sehingga dapat meminimalisir siswa dan siswi yang lulus dan tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi untuk menjadi pengangguran. Siswa dan siswi dapat menerapkan apa yang di dapat untuk diimplementasikan.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut:

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan

tema “**GENERASI HIJAU:
MENGAJARKAN TEORI
ECOPRENEURSHIP (MENDAUR
ULANG) KEPADA ANAK-ANAK
GENERASI MUDA**”

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak siswa dan siswi yang masih awam dengan konsep ecopreneurship, masih lemahnya kemampuan dalam mengolah barang – barang sekitar yang tidak terpakai, dan juga masih kurangnya kemampuan dalam aspek keterampilan
- b. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari instansi terkait yaitu Pondok Pesantren dan Yayasan Nurul Ihsan. Kami selaku tim pelaksana berharap dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang ecopreneurship.

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa dan siswi mengenai hal-hal yang mencakup ecopreneurship masih belum maksimal. Sehingga tidak banyak siswa dan siswi yang mengetahui mengenai program kerja atau kegiatan yang

dilaksanakan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan teori ecopreneurship khususnya di era modern saat ini. Hal ini dapat berakibat pada kurangnya siswa untuk *survive* dan berinovasi setelah lulus nanti.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya pembelajaran teori *ecopreneurship* dengan baik dan terampil, dan
2. Perlunya penerapan ecopreneurship dalam kegiatan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK

- BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif 1.3* (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Dinda Gustari. (2021). All About Ecopreneurship. Diakses pada tanggal 21 Juni 2024. Dari, <https://bincangenergi.id/all-about-ecopreneurship/>

Intan Kartika Setyawati, Nurul Hidayat, Novi Puspitasari. (2022). Ecopreneurship Berbasis Pengelolaan Sampah dan Penciptaan Nilai Tambah Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*. Vol.1 No.1 (2022). Diakses pada tanggal 20 Juni 2024, Dari, <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/67>

International Association for Public Participation (2021). GENERASI HIJAU: Ikhtiar Mencegah Krisis Iklim dengan Kolaborasi Multipihak. Diakses pada tanggal 21 Juni 2024. Dari, <https://iap2.or.id/generasi-hijau-ikhtiar-mencegah-krisis-iklim-dengan-kolaborasi-multipihak/>

YulianaPcy. (2020). Apa itu Green Generation. Brainly. Diakses pada tanggal 21 Juni 2024. Dari, <https://brainly.co.id/tugas/6463931>



DOKUMENTASI KEGIATAN